



Pranatan Anyar



KR-Surya Adi Lesmana

LIBURAN ISRA' MI'RAJ: Wisatawan mengunjungi kawasan Malioboro, Yogyakarta, pada hari libur Isra' Mi'raj, Kamis (11/3). Peningkatan jumlah kunjungan diperkirakan akan terjadi hingga Minggu (14/3), sehingga Malioboro bakal ramai diserbu wisatawan. Di tengah pandemi Covid-19 ini diharapkan wisatawan lebih ketat melaksanakan protokol kesehatan.

DI RUMAH MAKAN DAN JALANAN

Penegakan Prokes Paling Jelek

YOGYA (KR) - Sejak kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro kembali diperpanjang, jumlah pelanggaran pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) di DIY terus menurun.

Kendati demikian, bukan berarti tidak ditemukan pelanggaran sama sekali, karena Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY masih menemukan sejumlah pelanggaran prokes.

"Terus terang sejak adanya perpanjangan PPKM Mikro, kami tidak banyak menemukan pelanggaran prokes. Bahkan pada Rabu (10/3) kami hanya menemukan dua pelanggaran berkait jam operasional. Menurunnya jumlah pelanggaran ini

dikarenakan beberapa faktor. Mulai dari meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes, maupun karena hujan deras yang menyebabkan masyarakat enggan keluar rumah," papar Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmat, Kamis (11/3).

Noviar mengatakan, berdasarkan hasil evaluasi Satpol PP DIY, penegakan prokes yang paling bagus ada di mall, bandara dan stasiun. Sedangkan penegakan prokes yang paling jelek ada di rumah makan, restoran, tempat olahraga dan jalanan.

Kondisi ini menjadi tantangan dan bahan evaluasi semua pihak agar ke depan bisa lebih baik. Karena kesuksesan pelaksanaan PPKM Mikro bu-

tuh dukungan semua pihak, termasuk RT/RW. Khususnya dalam melakukan pengawasan dan penanganan Covid-19 di lingkungan sekitar.

Sementara itu RSUD Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, mengembalikan fungsi sebagian ruang isolasi dan perawatan pasien Covid-19 ke ruang rawat inap reguler per 1 April 2021 mendatang. Penurunan masif jumlah pasien Covid-19 melatarbelakangi kebijakan tersebut.

Kabid Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD Karanganyar Kristanto Setiawan mengatakan, terdapat 119 tempat tidur di ruang perawatan yang masuk Bangsal Sakura, Anggrek, Wijaya Kusuma 2, Mawar 1 dan 2. **(Ria/Ira/Lim)-d**

MENGAMBIL HIKMAH PERINGATAN ISRA' MI'RAJ

Jangan Tumbuhkan Sikap Saling Hujat

JAKARTA (KR) - Di tengah suasana musibah yang melanda dunia dengan merebaknya Covid-19 menjadi momentum untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena itu, umat Islam sebaiknya melakukan muhasabah dengan memperbanyak berdzikir, memohon ampunan (istighfar) kepada Allah dan berdoa semoga musibah yang melanda bangsa Indonesia dan seluruh warga dunia segera berlalu.

Demikian Wakil Menteri Agama, Zainut Tauhid Saadi, dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (11/3). Zainut mengemukakan, dalam upaya mengambil hikmah peringatan Isra' Mi'raj 27 Rajab 1442 H bertepatan dengan tanggal 11 Maret 2021 M mengajak seluruh rakyat Indonesia, untuk menggalang solidaritas nasional, menumbuhkan sikap em-

pati dan kepekaan perasaan terhadap musibah (*sense of crisis*) dengan saling membantu, saling menolong, bekerja sama, dan bahu membahu mengatasi musibah ini dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, bukan dengan saling menyalahkan dan saling menghujat. Musibah ini bukan menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi tanggung

jawab bersama.

Wamenag juga mengimbau kepada para ulama, kiai, habaib, tuan guru dan lainnya, ikut mendukung kebijakan Pemerintah dalam mengatasi musibah virus Korona. Melalui hikmah Isra' Mi'raj diharapkan dapat memberikan pesan agama kepada masyarakat dengan narasi yang positif dan edukatif. Sebaliknya, tidak menyampaikan pesan agama yang dapat menimbulkan kontroversi dan perpecahan di masyarakat.

Salah satu hikmah memperingati Isra' Mi'raj adalah anjuran untuk mengimplementasikan nilai-nilai ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah salat menempati posisi yang sangat utama dalam ajaran Islam. **(Ati)-f**

2 Lantai Pasar Banjarnegara Terbakar

BANJARNEGARA (KR) - Kebakaran besar meluluh-lantakkan Pasar Kota Banjarnegara Kamis (11/3) malam. Barang dagangan milik para pedagang di pasar dua lantai itu ludes dilalap api. Penyebab kebakaran diduga akibat arus pendek listrik.

Sejumlah saksi mata mengatakan, api mulai berkobar di los pojok utara lantai dua sekitar pukul 18.15 berbarengan turunnya hujan deras disertai angin kencang. Awalnya api hanya kecil saja. Api kemudian terus membesar disertai kepulan asap hitam pekat.

Warga yang masih beraktivitas di sekitar pasar berinisiatif menghubungi pemadam kebakaran. Beberapa unit mobil pemadam datang ke lokasi, namun tak mampu mengatasi. Api terus berkobar melalap kios dan los di lantai atas.

Wakil bupati Banjarnegara Syamsudin di bawah guyruran hujan tampak sibuk memberi komando kepada petugas pe-



KR-Muchtar M

Kobaran api menjalar ke lantai bawah Pasar Banjarnegara.

madam. Ia sempat mengungkapkan kekecewaannya karena hidran di lokasi tak berfungsi untuk membantu pemadaman.

Dalam pada itu, kobaran api setelah menhanguskan semua barang dagangan di lantai atas, kemudian menjalar ke lantai bawah. Sebagian dagangan dapat diselamatkan. **(Mad)-d**

Perayaan Nyepi 2021 Secara Virtual

YOGYA (KR) - Nyepi tahun 2021 menjadi sangat istimewa bagi umat Hindu karena dirayakan di masa adaptasi kebiasaan baru, akibat pandemi Covid-19. Tahun lalu (sebelum pandemi) perayaan Nyepi diikuti banyak umat, tapi kali ini umat mengikuti kegiatan secara virtual, tanpa mengurangi makna dari arti penyepian itu sendiri.

Menurut Ketua Panitia Nyepi DIY Tahun Saka 1943 (Masehi 2021), Wayan T Artama, kegiatan ritual tetap berjalan seperti biasa termasuk Yadnya untuk Melasti. Yaitu salah satu rangkaian Hari Raya Nyepi di Pantai Ngobaran, Gunungkidul yang sepenuhnya diikuti umat di Gunungkidul. Selain itu di Pantai Parangkusumo, Bantul dilaksanakan umat dari Kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo dan Kota Yogya.

"Masing-masing pura diwakili lima orang saja, sehingga jumlah peserta Melasti 50 orang," terang Wayan, Kamis (11/3). Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943 mengangkat tema 'Memayu Hayuning Bhuwana dan Meningkatkan Harmoni Menuju Indonesia Sehat'. Acara yang telah dilaksanakan dalam rangkaian Nyepi tahun ini di antaranya pentas seni dan budaya (secara terbatas) serta webinar.

Demikian juga rangkaian ritual Tawur Kesanga yang akan digelar secara terbatas pada 13 Maret 2021 di depan Pelataran Candi Prambanan. Menurut Wayan, dalam kondisi normal, ritual Tawur Kesanga diikuti lebih dari 30.000 orang dengan acara seremonial dan tari-tarian serta pementasan ogoh-ogoh yang mengiringi acara sakral. **(Dev)-d**

LAKA MAUT BUS WISATA DI SUMEDANG

29 Penumpang Tewas, 39 Luka

SUMEDANG (KR) - Kapolda Jabar Irjen Pol Ahmad Dofiri memastikan seluruh korban tewas kecelakaan bus dengan Nopol T-7591-TB di Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, telah dievakuasi. Totalnya, ada 29 orang yang meninggal dunia, kemudian 39 orang berhasil selamat, namun mengalami luka-luka. "Sampai sekarang kita masih lakukan proses, nanti diserahkan kepada keluarga. Ini (korban) kebanyakan berasal dari Subang," kata Ahmad Dofiri di lokasi kecelakaan, Kamis (11/3).

Menurut Dofiri pihak kepolisian bersama pihak terkait berupaya mengevakuasi bangkai bus yang terperosok ke jurang sekitar 20 meter dari bahu jalan itu. Kecelakaan maut bus tersebut terjadi ketika situasi sedang hujan lebat. Namun belum diketahui persis penyebabnya, karena menurut Kapolda, proses olah tempat kejadian masih berlangsung.

"Jalur alternatif yang menghubungkan Garut dan Sumedang melalui Kecamatan Wado itu sebenarnya bukan untuk kendaraan besar seperti bus tersebut," ujar Dofiri.

Karena, kontur jalan itu sendiri menurun cukup panjang dengan banyak tikungan. Selain itu, jalan tersebut tidak dilengkapi penerangan, sehingga pada malam hari kondisi jalan itu cukup gelap. "Kalau melihat dari olah TKP sementara sepertinya itu (kecelakaan tunggal), tapi sekali lagi, secara menyeluruh nanti kita lihat hasil analisisnya dengan metode Traffic Accident Analysis (TAA)," jelas Kapolda Jabar. **(Ant)-d**



Penampilan Dolangguk dari Jatimulyo Kulonprogo.

KR-Istimewa

'Cancut Taliwanda'

Unjuk Kreativitas dan Kreasi di Tengah Pandemi

PANDEMI bukan halangan untuk berkreatasi dan inovasi. Hal itu ditunjukkan Dinas Kebudayaan DIY melalui Bidang Pelestarian Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni yang menggelar Pentas Seni Daring Desa Budaya 2021 'Cancut Taliwanda' di Ruang Bima Dinas Kebudayaan DIY, Selasa (9/3).

Sebanyak delapan Desa Budaya berkesempatan menunjukkan potensi seni budaya yang dimiliki dalam kesempatan tersebut. Mereka bersemangat menunjukkan kreasi meski di tengah keterbatasan Pandemi Covid-19. Delapan Desa Budaya tersebut, yakni Margodadi, Dlingo, Bangunjiwo, Bangunkerto, Banjarharjo, Jatimulyo, Semin dan Jeruk Wudel. "Kegiatan ini sudah rutin dilaksanakan. Tapi karena masih dalam suasana pandemi, harus dilaksanakan secara daring," kata Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Sumadi SH MH.

Meski keadaan kurang mengenakan,

tapi menurut Sumadi harus tetap dihadapi. Hal tersebut juga sebagai upaya menjaga kreativitas dan inovasi seni di tengah masyarakat.

"Tema 'Cancut Taliwanda' merepresentasikan semangat kerja keras menghadapi segala persoalan dan berani menghadapi semua tantangan," ucapnya.

Melalui hal tersebut diharapkan dapat mengalihkan kondisi yang dipengaruhi dampak pandemi sehingga mampu kembali pada kehidupan seperti biasanya. "Dan melalui kegiatan ini peserta mampu mengekspresikan nilai yang sudah didapatkan. Bisa menjadi tontonan, hiburan dan tontonan," lanjut Sumadi.

Nilai budaya yang terkandung dalam semua atraksi ucap Sumadi, seyogianya dapat diaplikasikan dengan baik. Sehingga kearifan lokal tersebut mampu menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Tema 'Cancut Taliwanda' dalam bahasa Jawa memiliki makna mendalam. Kata

'cancut' berarti menyingsingkan baju. Cancut Taliwanda memiliki arti bersegera berangkat mengerjakan tugas.

Secara filosofis, Cancut Taliwanda memiliki makna ikut bekerjasama dengan segenap kemampuan yang dimiliki. Tidak hanya berpangku tangan. Tapi memiliki upaya terus bersemangat yang tidak kenal lelah.

Sementara Kabid Pelestarian Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan DIY Eni

Lestari Rahayu didampingi Kasi Lembaga Budaya Widuri menegaskan, pihaknya akan terus komitmen memajukan seni budaya yang ada di Desa Budaya. Terlebih budaya menjadi landasan pengembangan pariwisata di DIY.

"Desa Budaya juga sebagai pionir pengembangan seni budaya dari tataran akar rumput yang langsung mengena ke masyarakat," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Desa Margodadi Sleman menampilkan Jatilan Kreasi Putra Laras

Budaya. Disusul Desa Dlingo Bantul yang menyuguhkan seni tradisi Ketoprak.

Tidak ketinggalan Desa Bangunjiwo Bantul hadir dengan seni religi Salawat. Dilanjutkan hadirnya Kubro Siswo dari Desa Bangunkerto Sleman.

Kesenian Topeng Ireng disajikan dengan apik dari Desa Banjarharjo. Demikian pula seni Dolangguk Jatimulyo Kulonprogo yang memikat. Sajian dipungkasi dengan seni Pring Dangling dari Semin Gunungkidul. **(Feb)-d**



Penampilan Topeng Ireng dari Desa Banjarharjo.

KR-Istimewa